

**PELATIHAN IMPLEMENTASI MODEL *FLIPPED CLASSROOM ACTIVITY*
DENGAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN
DIMASA PANDEMI COVID-19 BAGI GURU-GURU
MTsS. MIFTAHUL HUDA TEGALWARU
KARAWANG**

Abdul Kodir Al Baekani¹⁾, Nesti Hapsari²⁾, Asep Muslihat²⁾

¹⁾Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang, Karawang, Jawa Barat, Indonesia

²⁾Program Studi S-1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Singaperbangsa Karawang, Karawang, Jawa Barat, Indonesia

Corresponding author : Abdul Kodir Al Baekani
E-mail : akodir.albaekani@staff.unsika.ac.id

Diterima 08 April 2023, Direvisi 17 Mei 2023, Disetujui 18 Mei 2023

ABSTRAK

Berdasarkan analisis situasi dan kondisi mitra, yaitu MTsS. Miftahul Huda Tegalwaru-Karawang, terdapat masalah pokok yang dialami oleh sekolah ini, yakni berupa masalah dalam teknis pelaksanaan proses pembelajaran dimasa pandemi covid-19. Hal ini dikarenakan belum siapnya Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Banyak guru yang bertugas di MTs Miftahul Huda masih kurang melek pemanfaatan teknologi khususnya dalam pemanfaatan website Youtube sebagai media pembelajara untuk pembelajaran jarak jauh. Maka dari itu, pemecahan masalah tersebut sejalan dengan tujuan pelatihan ini, yakni memudahkan guru-guru MTsS. Miftahul Huda dalam proses pembelajaran Jarak Jauh dengan pemanfaatan teknologi khususnya penggunaan model pembelajaran Flipped Classroom Instruction. Flipped Classroom merupakan proses pembelajaran yang didalamnya terdapat video dari pengajar atau berbasis online (youtube) berisikan materi pembelajaran. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini ialah metode ceramah dan praktikum. Kegiatan pelatihan dilakukan selama satu hari dan melibatkan 30 guru MTsS. Miftahul Huda Tegalwaru Karawang. Hasil dari pelatihan tersebut, sekitar 80% guru-guru MTs. Miftahul Huda menjadi lebih mengetahui model pembelajaran yang dapat digunakan secara jarak jauh dengan pemanfaatan teknologi, yakni pemanfaatan website Youtube sebagai media pembelajaran dalam model pembelajaran Flipped Classroom dan bisa diasumsikan model pembelajaran tersebut efektif digunakan pada masa pandemic covid-19 ini.

Kata Kunci: pelatihan; *flipped classroom*; *technology*; PJJ.

ABSTRACT

Based on the analysis of the situation and condition of the partner, namely MTsS. Miftahul Huda Tegalwaru-Karawang, there are main problems experienced by this school, namely problems in the technical implementation of the learning process during the COVID-19 pandemic. This is because of distance teaching and learning are not ready yet. Many teachers are still less literate in the technology used for distance teaching and learning process. Therefore, the problem solving is in line with the purpose of this training, which is to facilitate MTsS. Miftahul Huda teachers in the distance teaching and learning process by utilizing technology, especially the use of the Flipped Classroom Instruction learning model. Flipped Classroom is a learning process in which there are videos from teachers or online-based (youtube.com) containing learning materials. The methods used in this training are lecture and practicum methods. The training activity was carried out for one day and involved 30 teachers of MTsS. Miftahul Huda Tegalwaru Karawang. As a result of the training, around 80% of teachers of MTs. Miftahul Huda became more aware of the learning model that can be used remotely with the use of technology, namely the use of the Youtube website as a learning medium in the Flipped Classroom learning model and also it can be assumed that the learning model is effectively used during this COVID-19 pandemic.

Keywords: training; *flipped classroom*; *technology*; PJJ.

PENDAHULUAN

Sejak awal tahun pelajaran 2020/2021, yani pada bulan Juli 2020, seluruh lembaga

pendidikan diharuskan belajar di rumah atau melakukan proses pembelajaran jarak jauh (PJJ). Hal ini akibat dari pandemi covid-19 yang

diharuskan seluruh orang melaksanakan protokol kesehatan, salah satunya harus menjaga jarak. Para pengajar dituntut harus dapat berinovasi dalam melaksanakan pengajaran secara jarak jauh. Terdapat dua istilah dalam pembelajaran jarak jauh. Istilah yang pertama ialah pembelajaran secara daring (dalam jaringan). Pembelajaran daring berarti proses pembelajaran yang dilakukan tidak terjadi tatap muka di kelas antara guru dan siswa (Zhou et al., 2020) Proses pembelajaran ini dapat dilakukan dengan syarat ketersediaan internet, baik bagi guru atau siswanya. Menurut Isman (2017), pembelajaran daring adalah pembelajaran dengan memanfaatkan koneksi internet dalam proses pembelajarannya. Sedangkan menurut Syarifudin (2020) pembelajaran daring merupakan proses pembelajaran formal yang diselenggarakan oleh sekolah atau lembaga pendidikan yang siswa dan instruktornya (guru) berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan didalamnya. Hal ini menyebabkan permasalahan yang mendasar dalam melaksanakan proses pembelajaran karena masalahnya lokasi mitra berada di daerah pegunungan. Berdasarkan hasil analisis situasi mitra, terdapat tiga aspek permasalahan yang mendasar. Pertama, Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda mengalami masalah dalam teknis pelaksanaan proses pembelajaran. Terdapat dua kebijakan yang dikeluarkan oleh Kepala Madrasah untuk menyikapi teknis pembelajaran tatap muka dimasa PSBB (Pembatasan Sosial Bersekala Besar) di Kabupaten Karawang. Satu, proses pembelajaran tatap muka dilakukan secara bergiliran dengan pertimbangan zona kecamatan wilayah Madrasah tersebut berupa zona hijau. Teknis pembelajaran tatap muka dilakukan tiap minggu satu angkatan. Contohnya ialah kelas sembilan belajar di minggu pertama pada bulan Agustus tahun 2020. Kemudian minggu kedua giliran kelas delapan dan minggu ketiganya ialah kelas tujuh. Teknis ini dilakukan selama 2 bulan. Setelah dievaluasi dan ada teguran dari pihak pemerintahan daerah kecamatan, maka Kepala Madrasah mengeluarkan kebijakan bahwa proses pembelajaran dilakukan secara jarak jauh (PJJ). Kedua, Permasalahan yang terlihat dari aspek pengajar atau guru. Para pengajar mengalami kesulitan proses pembelajaran, khususnya yang tidak ada pembelajaran tatap muka karena mereka terkendala oleh fasilitas pembelajaran terutama ketersediaan internet. Hal ini juga dialami oleh para siswa dalam melakukan pembelajaran

jarak jauh. Mereka mengeluhkan ketersediaan internet. Namun, bukan hanya terdapat masalah tidak tersedia paket data internet, namun juga banyak siswa yang tinggal di daerah yang tidak ada sinyal. Adapun istilah yang kedua ialah proses pembelajaran luring (luar jaringan). Proses pembelajaran seperti ini dapat dilakukan dengan cara home visit atau guru pengajar mengunjungi siswa ke tempat tinggalnya. Ini juga menjadi sebuah masalah karena keterbatasan waktu guru dalam mengunjungi rumah tiap-tiap siswa.

Berdasarkan analisis situasi dan kondisi diatas, terdapat model pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru-guru MTs. Miftahul Huda yakni dengan model pembelajaran Flipped Classroom Instruction. Flipped Classroom merupakan proses pembelajaran yang didalamnya terdapat video dari pengajar atau berbasis online berisikan materi pembelajaran (Stone, 2012). Proses pembelajaran seperti ini dapat dikatakan efisien dan efektif karena tidak tergantung oleh pembelajaran tatap muka atau yang biasa dikenal proses pembelajaran konvensional. Pembelajaran ini, Pengajar cukup mempersiapkan materi atau RPP secara matang. Para pengajar diharuskan membuat modul pembelajaran agar proses pembelajaran dapat dilakukan secara terstruktur dan sistematis. Proses pembelajarannya bisa dilakukan di rumah atau dimana saja. Hal ini disyaratkan agar siswa mempelajari materi pembelajaran oleh dirinya sendiri sehingga akan timbul tanggung jawab terhadap capaian pembelajarannya. (Ahmad, 2016; Yanto et al., 2020)

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan suatu kegunaan penggunaan Flipped Classroom. Contohnya ialah Kang (2015) melaporkan bahwa penggunaan Flipped Classroom mampu memaksimalkan jam pembelajaran sehingga mampu memahami setiap materi. Dari berbagai macam hasil penelitian sebelumnya, hal ini menunjukkan bahwasanya teknik pembelajaran menggunakan Flipped Classroom mampu membantu peserta didik dalam belajar. Hasil penelitian Khanova, Roth, Rodgers and McLaughlin (2015) menunjukkan bahwa Flipped Classroom dapat membantu siswa aktif dalam belajar. Hasil yang sama dari penelitian sebelumnya yang membandingkan antara proses pembelajaran menggunakan teknik Flipped Classroom dengan teknik pembelajaran konvensional menunjukkan bahwa teknik Flipped Classroom lebih efektif berdasarkan statistic (Chuang et al., 2018).

Berdasarkan hasil observasi, terdapat beberapa masalah yang dialami oleh MTs.

Miftahul Huda sebagai mitra kami. Pertama, Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda mengalami masalah dalam teknis pelaksanaan proses pembelajaran. Kedua, permasalahan yang terlihat dari aspek pengajar atau guru, mereka mengalami kesulitan proses pembelajaran, khususnya yang tidak ada pembelajaran tatap muka karena mereka terkendala oleh fasilitas pembelajaran terutama ketersediaan internet. Ketiga, keterbatasan waktu guru dalam mengunjungi rumah tiap-tiap siswa merupakan masalah juga karena para guru harus *home visit*. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk membantu para pengajar atau guru di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Tegalwaru Karawang dalam model pengajaran dimasa pandemi covid-19 ini. Bantuan yang dilakuakn ialah berupa jasa pelatihan dengan sasaran yakni para pengajar atau guru yang ada di lembaga pendidikan islam Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Tegalwaru Karawang. Adapun pelatihannya berupa sosialisasi penerapan model pembelajaran Flipped Classroom dengan pemanfaatan teknologi (youtube.com).

METODE

MTs. Miftahul Huda merupakan Lembaga Pendidikan formal dalam naungan kementerian agama. Sekolah ini berlokasi di kaki gunung sanggabuana wilayah kecamatan Tegalwaru kabupaten Karawang. Jumlah siswa kurang lebih 800 siswa dengan total guru berjumlah 40 orang. Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian ini, tim mengundang seluruh guru untuk hadir pada acara kegiatan pelatihan yang dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2020, namun yang hadir hanya berjumlah 30 orang dikarenakan pada waktu itu stiap perkumpulan dibatasi oleh pemerintahan kecamatan.

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan metode pelatihan penerapan model pembelajaran flipped classroom dengan pemanfaatan website Youtube bagi seluruh guru MTs. Miftahul Huda melalui ceramah dan praktikum dengan mengikuti metode yang digunakan oleh Puspitaloka, N., (2020).

Langkah pertama yang dilakukan adalah persiapan kegiatan melalui koordinasi dengan pihak sekolah untuk teknis kegiatan dan menentukan jadwal pelaksanaan serta mengundang seluruh guru MTs. Miftahul Huda. Langkah kedua ialah pelaksanaan pelatihan penerapan model pembelajaran flipped classroom dengan pemanfaatan website YouTube kepada semua guru dan guru mengaplikasikan kepada siswa di sekolah.

Adapun rincian kegiatannya dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Rundown Kegiatan Pelatihan

Jam	Acara	Materi	PIC
07.00-07.30	Registrasi peserta		
07.30-08.00	Pembukaan		MC
08.00-08.10	Sambutan Kepala Madrasah	Penyampaian kebanggaan terhadap kegiatan	Eka Iskandar Z.,S.Pd.I.,MM.
08.10-10.10	Pemateri 1	"Penerapan Model pembelajaran Flipped classroom dengan pemanfaatan website YouTube dalam pembelajaran dimasa Covid-19" dilanjutkan praktikum	Abdul Kodir Al-Baekani, S.Pd., M.Pd.
10.10-11.30	Pemateri 2	"model-model pembelajaran dimasa pandemi covid-19"	H. Asep Muslihat, SE.MM
11.30-13.00	Ishoma		
13.00-15.00	Pemateri 3	"model-model pembelajaran daring (dalam jaringan) atau online learning"	Nesti Hapsari, SE.MM
15.00-15.30	Penutupan		MC

Langkah selanjutnya meliputi kegiatan monitoring dan evaluasi. Monitoring yang dilakukan ialah observasi cara penggunaan model pembelajaran flipped classroom yang dipraktikkan oleh peserta pelatihan, yakni guru-guru MTs Miftahul Huda. Sedangkan evaluasinya ialah melakukan wawancara dengan peserta pelatihan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

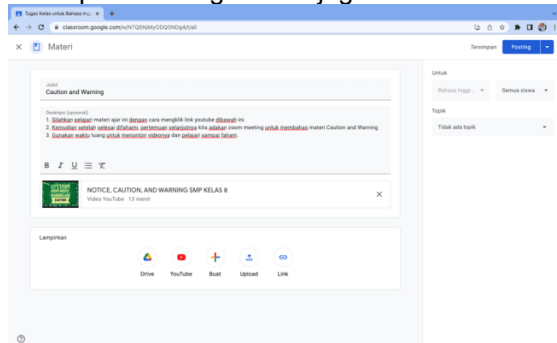
Berikut ini merupakan hasil yang telah didapat dalam pelatihan penerapan model pembelajaran flipped classroom dengan pemanfaatan website YouTube bagi guru-guru MTs Miftahul Huda Tegalwaru Karawang. Pelatihan ini melibatkan 30 peserta pelatihan yang diantaranya yaitu 30 guru MTs Miftahul Huda Tegalwaru Karawang, tim pelaksana abdimas yang terdiri dari 3 orang dosen dan dibantu dengan 3 orang mahasiswa. Materi pembelajaran yang dijadikan sebagai contoh yaitu materi bahasa inggris tepatnya materi ajar caution dan warning yang terdapat dalam YouTube (lihat gambar 1). Link videonya telah

dishare melalui google classroom atau bisa melalui chat WA kepada grup kelas untuk dibuka link nya dan bisa dipelajari kapanpun untuk didiskusikan hasil pemahamannya dalam pertemuan zoom meeting atau melalui google meet.



Gambar 1. Video materi pembelajaran *caution and warning*

Pelatihan ini dilaksanakan sebanyak satu kali yang memerlukan waktu hingga 5 bulan dimulai pada bulan Mei tahun 2020 sampai bulan Oktober tahun 2020. Dalam pelatihan tersebut materi yang dijadikan sebagai contoh salah satunya materi Bahasa Inggris *caution and warning*. System pembelajarannya bisa menggunakan Google Classroom. Hal ini dapat dilihat pada gambar 2 yang menunjukkan tampilan penyampaian materi pembelajaran menggunakan model flipped classroom dengan pemanfaatan website YouTube. Tujuannya agar guru-guru dapat menjadikan proses pembelajaran yang efektif di masa pandemi covid-19, sehingga tujuan pembelajaran dan materi dapat disampaikan dengan baik juga.



Gambar 2. Tampilan *Learning Management System* Google Classroom yang sudah terdapat link YouTube video pembelajaran.

Langkah pertama dalam kegiatan ini ialah survey atau observasi sekolah yang dituju yaitu MTs. Miftahul Huda Tegalwaru Karawang. Pada survey tersebut tim abdimas berkoordinasi dengan kepala madrasah serta perwakilan guru untuk menjelaskan tujuan kedatangan kami di sekolah tersebut. Dapat terlihat pada gambar 3.



Gambar 3. Tim Abdimas berkoordinasi dengan pihak sekolah MTs. Miftahul Huda.

Pada pertemuan kedua, tim abdimas dan pihak sekolah MTs. Miftahul Huda melaksanakan kegiatan pelatihan model pembelajaran flipped classroom dengan pemanfaatan website YouTube. Terlihat pada gambar 4, para guru sedang melakukan pelatihan. Kegiatan tersebut dimulai pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 15.30 WIB.



Gambar 4. Para guru sedang mengikuti pelatihan

Pada sesi pembukaan, kepala madrasah MTs. Miftahul Huda, yakni Bapak Eka Iskandar Z., S.Pd.I., M.M. memberikan sambutan sekaligus membuka pelatihan secara resmi. Hal ini dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. Sambutan Kepala Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda sekaligus membuka pelatihan.

Kemudian, sesi selanjutnya ialah sambutan dari tim abdimas yang langsung

dibawakan oleh ketua tim abdimas, yaitu Bapak Abdul Kodir Al-Baekani, S.Pd., M.Pd. dilanjutkan dengan penyampain materi pelatihan dan praktikum penerapan model pembelajaran flipped classroom dengan pemanfaatan website YouTube dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6. Pemaparan ketua tim abdimas sekaligus pemateri.

Berikutnya ialah pemaparan dari anggota tim abdimas yang memaparkan terkait model-model pembelajaran yang dapat digunakan dimasa pandemic covid-19. Hal ini dapat terlihat pada gambar 7.



Gambar 7. Pemaparan anggota tim abdimas terkait model-model pembelajaran dimasa pandemic covid-19.

Setelah pelatihan selesai dilaksanakan, tim abdimas melakukan evaluasi dengan cara melakukan wawancara singkat dengan para peserta. Hasil wawancara menunjukkan, semua peserta menjadi tercerahkan dengan inovasi model pembelajaran pada masa covid-19, yakni proses pembelajaran tidak harus melalui tatap muka setiap pertemuan, namun itu bisa dilakukan dengan cara model flipped classroom ini dengan pemanfaatan website YouTube. Presentasi capaian dari target 100%, yakni seluruh guru MTs. Miftahul Huda Tegalwaru Karawang, namun hanya 30 orang guru yang dapat hadir dalam pelatihan. Sehingga capaian outpunya mencapai kisaran 80%.

Meskipun kegiatan pelatihan ini berjalan sesuai harapan tim abdimas, namun terdapat kendala yang dialami dalam penerapan model pembelajaran flipped classroom dengan pemanfaatan website YouTube, khususnya ialah terkait ketersediaan internet. Hal ini bisa diatasi dengan cara sekolah menyediakan akses internet bagi guru berupa Wi-Fi. Jadi, guru dalam menyampaikan materi pelajaran bisa dilakukan di sekolah dengan memanfaatkan fasilitas Wi-Fi yang ada di sekolah.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan workshop atau pelatihan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran flipped classroom dengan pemanfaatan teknologi (youtube.com) sangat membantu guru dalam pembelajaran jarak jauh agar lebih efektif. Selain itu, siswa pun tertarik dan lebih semangat selama proses pembelajaran karena belajarnya mereka sambil menonton video di rumah masing-masing. Maka dari itu, sangat penting bagi para guru untuk menerapkan model pembelajaran flipped classroom dengan pemanfaatan teknologi (youtube.com) agar proses kegiatan belajar mengajar menjadi efektif, variative, dan efisien dimasa pandemi covid-19.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami haturkan banyak terima kasih khususnya kepada LPPM UNSIKA yang telah membantu sepenuhnya dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, baik itu berupa bantuan moril serta materil khususnya dana kegiatan yang dibutuhkan kami dalam kegiatan ini. Juga kami haturkan banyak terima kasih kepada mitra kami, yaitu kepala Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Tegalwaru Karawang yang telah memberikan akses penuh dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Semoga kebaikan semua pihak menjadi amal sholeh. Aamiin.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, S. Z. (2016). The Flipped Classroom Model to Develop Egyptian EFL Students' Listening Comprehension. *English Language Teaching*, 9(9), 166. <https://doi.org/10.5539/elt.v9n9p166>
- Chuang, H. H., Weng, C. Y., & Chen, C. H. (2018). Which students benefit most from a flipped classroom approach to language learning? *British Journal of Educational Technology*, 49(1), 56–68. <https://doi.org/10.1111/bjjet.12530>
- Isman, M. (2017). Pembelajaran Moda dalam

- Jaringan (Moda Daring). *The Progressive and Fun Education Seminar*, 586–588.
- Khanova, J., Roth, M. T., Rodgers, J. E., & Mclaughlin, J. E. (2015). Student experiences across multiple flipped courses in a single curriculum. *Medical Education*, 49(10), 1038–1048. <https://doi.org/10.1111/medu.12807>
- Puspitaloka, N. (2020). Pelatihan Basic English for Computing untuk Siswa SMK Teksas Purwakarta. *Jurnal Anadara Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1). <http://jurnal.una.ac.id/index.php/anadara/article/view/1095%0Ahttp://jurnal.una.ac.id/index.php/anadara/article/download/1095/994>
- Stone, B. B. (2012). Flip Your Classroom to Increase Active Learning and Student Engagement. *28th Annual Conference on Distance Teaching & Learning*, 1–5. http://www.uwex.edu/disted/conference/Resource_library/proceedings/56511_2012.pdf
- Syarifudin, A. S. (2020). Impelementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5(1), 31–34. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v5i1.7072>
- Yanto, E. S., Triyani, G., & Pravitasari, H. (2020). ENGAGING STUDENTS IN A FLIPPED CLASSROOM INSTRUCTION: JUNIOR HIGH SCHOOL GRAMMAR PROGRAM. *Research and Innovation in Language Learning*, 3(2), 123. <https://doi.org/10.33603/rill.v3i2.3468>
- Zhou, Yang, & Wang. (2020). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *File:///C:/Users/VERA/Downloads/ASKE P_AGREGAT_ANAK_and_REMAJA_PRI NT.Docx*, 21(1), 1–9.
- 강남희. (2015). The Comparison between Regular and Flipped Classrooms for EFL Korean Adult Learners. *Multimedia-Assisted Language Learning*, 18(3), 41–72. <https://doi.org/10.15702/mall.2015.18.3.41>